

Original Research Paper

Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Dusun Otak Bagket Desa Wisata Tetebatu Selatan

Ahmad Jupri^{1*}, Lalu Kukuh Yoga Peratama Putra², La Ode M. Fradel D.A³, Febrian Gazy Arrasyid⁴, Tapaul Rozi⁵, Eka Sunarwidi Prasedya⁶

¹Program Studi Ilmu Lingkungan FMIPA, Mataram, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas FKIP, Mataram, Indonesia;

³Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Mataram, Indonesia;

⁴Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan FEB, Mataram, Indonesia;

⁵Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Mataram, Indonesia;

⁶Program Studi Biologi FMIPA, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.4410>

Sitasi: Jupri, A., Putra, L. K. Y. P., Fradel D. A. L. O. M., Arrasyid, F. G., Rozi, T., & Prasedya, E. S. (2023). Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Dusun Otak Bagket Desa Wisata Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 7 Mei 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

*Corresponding Author:
Ahmad Jupri, Program Studi
Ilmu Lingkungan FMIPA,
Mataram, Indonesia;
Email:
juprizikril@gmail.com

Abstract: Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan setiap hari jumat yang dilakukan rutin oleh sekelompok pemuda otak bangket bersama mahasiswa KKN Tematik yang mengabdikan di Desa Tetebatu Selatan sebagai Desa Wisata. Desa wisata merupakan salah satu bentuk wisata yang menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat sehingga partisipasi masyarakat menjadi komponen terpenting dalam pengembangannya. Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Tetebatu Selatan khususnya Dusun Otak Bangket sebagai desa wisata ialah kurangnya kesadaran sebagian dari masyarakat dalam menanamkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan judul tersebut kegiatan Jumat bersih yang dilakukan bertujuan untuk Pembentukan Karakter tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai desa wisata yang diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan merata disemua dusun-dusun yang ada di desa Tetebatu selatan sebagai desa wisata agar menciptakan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan yang sehat dan bersih. Metode pelaksanaan dalam program KKN di Desa Tetebatu Selatan pada program kerja tambahan jumat bersih dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada sekretaris Desa untuk lokasi kegiatan bersih-bersih dan melakukan kegiatan turun lapangan bersama forum pemuda otak bangket. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah gerakan jumat bersih-bersih sampah plastik dan sekaligus penanaman bunga disepanjang jalan. Hasil dari kegiatan KKN ini telah dilakukan kegiatan Jumat bersih dengan melakukan kegiatan turun lapangan dan melakukan kegiatan bersih-bersih sekaligus dilakukan penanaman bunga disepanjang jalan bersama forum pemuda, agar masyarakat setempat dapat menciptakan lingkungan wisata yang sehat dan bersih

Keywords: Jumat Bersih; Pembentukan Karakter; Desa Wisata

Pendahuluan

Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan (Ditjen Pariwisata dan UGM 1994 dalam Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2001). Suasana pedesaan dapat dicerminkan dari segi kehidupan sosial budaya, adat istiadat, arsitektur bangunan, dan struktur tata ruang desa. Desa juga mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai komponen kepariwisataan.

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan rutin setiap hari jumat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh sekelompok forum pemuda otak bangket (FPO) bersama mahasiswa KKN yang setiap tahun mengabdikan di Desa Tetebatu Selatan. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di sekitaran lingkungan Desa TBS di dusun otak bangket, Sekelompok pemudaha dan Mahasiswa KKN melakukan kegiatan Jumat bersih disepanjang jalan.

Kegiatan jumat bersih merupakan bentuk kepedulian sekelompok pemuda terhadap lingkungannya, dalam menciptakan rasa cinta dan peduli akan lingkungan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju Desa wisata yang lebih sehat. Kegiatan jumat bersih ini dapat memotivasi masyarakat Desa Wisata TBS untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari sampah utamanya sampah plastik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin desa pada hari jumat.

Menurut Susyanti dan Latianingsih (2014) Desa Wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi tujuan wisata. Hal selaras juga dinyatakan oleh Nuryanti (1993) bahwa desa wisata didefinisikan sebagai bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara tradisi yang berlaku (dalam Dharma, 2021).

Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Tetebatu Selatan khususnya Dusun Otak Bangket sebagai desa wisata ialah kurangnya kesadaran sebagian dari masyarakat dalam menanamkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan permasalahan di Desa Tetebatu selatan dusun otak bangket dilakukanlah program pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pariwisata dan lingkungan. Kegiatan pengabdian KKN Tematik yang dilakukan mengusung judul "Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Desa Wisata Tetebatu Selatan Dusun Otak Bangket". Berdasarkan judul tersebut kegiatan-kegiatan Jumat bersih yang dilakukan bertujuan untuk Pembentukan Karakter tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai desa wisata yang diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan merata disemua dusun-dusun yang ada di desa Tetebatu selatan sebagai desa wisata agar menciptakan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan yang sehat dan bersih.

Metode

Metode dalam program KKN di Desa Tetebatu Selatan pada program kerja tambahan jumat bersih dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada sekretaris Desa untuk lokasi kegiatan bersih-bersih dan melakukan kegiatan turun lapangan bersama forum pemuda otak bangket.

Hasil dan Pembahasan

Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang memiliki potensi keunikan atau kekhasan tersendiri untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung agar wisatawan dapat merasakan pengalaman hidup di daerah pedesaan dengan menikmati berbagai destinasi wisata yang dimiliki. suatu desa wisata haruslah memiliki berbagai potensi seperti keindahan alam, budaya dan adat istiadat setempat, fasilitas yang memadai, serta mampu menawarkan atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan, seperti tarian tradisional, membuat makanan tradisional, serta membuat kerajinan tangan khas desa wisata tersebut.

Fandeli (2002) memberikan definisi desa wisata sebagai daerah pedesaan yang menawarkan suasana keseluruhan yang mencerminkan keaslian desa, baik dari segi kehidupan sosial budaya, adat

istiadat, kegiatan kescharian, arsitektur bangunan, dan struktur tata ruang desa, serta potensi yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata, seperti atraksi, makanan dan minuman, cindramata, penginapan, dan kebutuhan wisata lainnya.

Desa wisata diharapkan dapat mengurangi perpindahan masyarakat desa ke daerah perkotaan karena banyak kegiatan ekonomi yang dapat diciptakan di suatu desa. Desa wisata juga bisa menjadi upaya pelestarian dan pemberdayaan potensi budaya yang besar di masyarakat. Dengan demikian dilakukan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah gerakan jumat bersih-bersih sampah plastik, dan sekaligus penanaman bunga disepanjang jalan. Gerakan jumat bersih-bersih sampah plastik rutin dilaksanakan setiap pagi/sore, oleh forum pemuda bersama mahasiswa KKN untuk membersihkan sampah khususnya sampah plastik di sepanjang jalan.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang penting atau tetap dalam ilmu kesehatan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan itu sendiri adalah menciptakan sebuah lingkungan sehat sehingga tidak gampang terserang atau terkena berbagai macam penyakit yang dapat menyerang manusia. Kebersihan lingkungan meliputi kebersihan tempat tinggal, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan berbagai sarana umum

lainnya seperti tempat-tempat wisata. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higienis atau jauh dari kotoran baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar.



Gambar 1. Kegiatan jumat bersih sekaligus penanaman bunga di sepanjang jalan dusun otak bangket

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama 45 hari sejak 19 Desember 2022 hingga 10 Februari 2023, disimpulkan berhasil karena dapat melaksanakan salah satu program kerja tambahan. Hasil dari kegiatan KKN ini telah dilakukan kegiatan Jumat bersih dengan melakukan kegiatan turun lapangan dan melakukan kegiatan bersih-bersih sekaligus dilakukan penanaman bunga disepanjang jalan bersama forum pemuda, agar masyarakat setempat dapat menciptakan lingkungan wisata yang sehat dan bersih.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebesar besarnya disampaikan kepada LPPM Universitas Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. H. Ahmad Jupri, M. Eng, Kepala Desa Tetebatu Selatan beserta seluruh staf Desa, Bunda kami tercinta HULNIAH yang telah membantu dan menyayangi kami semua selama berada ditempat kami mengabdikan, Forum Pemuda Otak Bangket (FPO), dan seluruh masyarakat Otak Bangket yang sudah mengayomi dan menerima kami dengan sangat baik, serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Dharma, A.B. (2021). *Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Wisata*. Surakarta: Lembaga Pendidikan Pelatihan Wirausaha dan Ketenagakerjaan
- <https://pakseballi.desa.id/artikel/2020/1/17/kegiatan-jumat-bersih-di-lingkungan-desa-pakseballi>. Di akses tanggal 24 Januari 2023.
- <https://sman1pasirsakti.sch.id/berita/baca/kegiatan-jumat-bersih-sebagai-pembentukan-karakter.html>. Di akses tanggal 24 Januari 2023.
- Nuryanti, W. (1993). *Concept, Perspective, and Challenges*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). *Potensi desa melalui pariwisata pedesaan*. Epigram, 11(1).